

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

1 Juli s/d 17 September 2014

Guru Pembimbing PPL : Wasana,S.Pd



Oleh:

Hanif Shiddiq Ismail

11205241059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Hanif Shiddiq Ismail
NIM : 11205241059
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Hesti Mulyani, M. Hum.

Wasana, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd
NIP. 196006071981031008

Drs. Jumadi, M.Si
NIP.196409271987031014

KATA PENGANTAR

Syukur dan syukur selalu terucap kepada Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya. Semua yang ada di dunia ini berjalan atas ijin-Nya, termasuk kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Terimakasih juga kami haturkan kepada Rasulullah SAW, karena dakwahnya kami dapat mengenal Allah SWT sehingga dapat bersyukur atas semua kenikmatan ini.

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah pada kemudian hari.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL ini. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL tahun 2014.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PPL UNY 2014.
3. Bapak Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY tahun 2014.
4. Bapak Drs. Jumadi, M,Si selaku koordinator KKN-PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Hesti Mulyani, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
6. Bapak dan ibu guru, karyawan, dan para peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta atas kerjasamanya selama ini.
7. Orang Tua yang selalu setia mendoakan yang terbaik menurut Allah SWT dan juga memberikan fasilitas nyata kepada kami.

8. Teman-teman KKN-PPL UNY 2014 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan KKN-PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN-PPL

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan KKN-PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Hanif Shiddiq Ismail

NIM 11205241059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Situasi.....	4
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
D. Refleksi	24
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh :

Hanif Shiddiq Ismail

NIM 11205241059

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat lingkungan sekolah, meningkatkan potensi, bakat dan minat siswa guna menunjang proses belajar mengajar, membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMA Negeri 2 Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 9 pertemuan, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 5 kelas, yaitu kelas XI IS 1, XI IS 2, XII IA 3, XII IA 5, dan XII IA 7 dengan menerapkan kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media slide power point dan LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL. Akan tetapi, hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta selalu berusaha menjalin kerjasama, interaksi dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut. Hal ini dilakukan demi kemajuan dan peningkatan profesionalisme praktikan dalam mengembangkan kemampuannya.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bekal yang wajib bagi setiap individu di dunia ini untuk tetap bersaing atau setidaknya bertahan dalam persaingan kehidupan. Individu yang kurang atau bahkan tidak berpendidikan lebih disepelekan oleh khalayak umum, oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu yang ada di dunia ini. Pendidikan dengan kata lain menjadi jaminan mutu dari seseorang. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan harus selalu dikumandangkan di muka bumi ini, karena arus perkembangan zaman yang semakin maju dan cepat menuntut seseorang untuk lebih berpendidikan.

Pendidikan menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 17) merupakan suatu fungsi internal dalam proses kebudayaan itu, melalui mana manusia dibentuk dan membentuk dirinya sendiri. Menurut John S. Brubacher (Dwi Siswoyo, dkk. 2008: 18) pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Begitu banyak hal yang bisa diambil dari adanya pendidikan bagi seseorang, yang ditegaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Misi untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan peningkatan mutu pendidikan. Hal yang bisa dilakukan demi meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan



cara meningkatkan kualitas pendidik, memperbaiki kurikulum, serta proses kegiatan belajar-mengajar dalam bentuk informal maupun formal.

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 73) pembelajaran sejatinya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada pendidik dalam upayanya untuk membuat peserta didik dapat belajar. Pendidik di lingkungan sekolah disebut guru, memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dari ranah pendidikan dalam sekolah. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 119) menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang guru, memiliki bekal penguasaan materi-materi yang akan ditularkan kepada para peserta didik saja belum cukup, guru perlu memiliki bekal tambahan tentang penguasaan pengetahuan lain serta kepemilikan keterampilan yang didapatkan lewat pengalaman juga penting dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional dan menyenangkan harus selalu memiliki berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran otomatis akan berjalan dengan baik dan menarik jika guru memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap suatu pembelajaran di dalam kelas atau sekolah, misalnya kekreatifitasan dalam pengadaan serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan para peserta didik yang bertujuan agar prestasi belajar yang dicapai bisa maksimal dan bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang pendidik atau sekelompok pendidik untuk membimbing para peserta didik sesuai dengan perkembangannya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode pembelajaran berkaitan dengan bagaimana cara berdemokratis, sehingga metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode *problem solving*, ataupun metode-metode lainnya. Metode-metode tersebut bisa diterapkan, salah satunya dengan cara berdialog. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan



pendidik, kebutuhan peserta didik, serta yang terakhir adalah isi atau materi yang akan ditularkan lewat proses pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut perlu menjadi perhatian dan sangat diperlukan agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditularkan serta tidak lupa menurut kemampuan para peserta didik.

Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berhubungan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan harus unik dan berbeda dengan tujuan pendidikan yang lain. Dikarenakan alat pendidikan diciptakan berlandaskan dengan situasi, kondisi, dan tindakan secara sengaja guna mencapai suatu tujuan pendidikan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan juga harus sejalan dengan alat pendidikan yang digunakan. Menegaskan bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus bergabung dalam proses pembelajaran. Metode pendidikan serta alat pendidikan yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik serta kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak terampil dalam menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik sulit untuk menerapkan metode tanya jawab dalam menularkan pengetahuan kepada peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu melatih peserta didik tersebut dalam situasi dialogis.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh negara atau oleh suatu yayasan tertentu yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, sedangkan bisa juga di pihak lain mewakili negara. Oleh



karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.

B. Analisis Situasi

Tim KKN-PPL melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMA N 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan pada 7-15 Februari 2014, didapatkan berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program KKN-PPL.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA N 2 Yogyakarta. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja tim KKN-PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama KKN-PPL berlangsung.

Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA N 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

Kondisi fisik di SMA N 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang



namun kamar mandi untuk laki – laki dan perempuan beberapa belum ada tanda pembedanya sehingga siswa masih menggunakan secara tidak beraturan. Sedangkan kamar mandi guru dan kepala sekolah sudah dibedakan. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, akan tetapi untuk kebersihan di sekolah ini sangat kurang karena kurangnya jumlah tempat sampah di lingkungan sekolah. Hal tersebut berakibat pada banyaknya sampah yang berserakan di sekitar lingkungan sekolah, terutama sampah daun dari pohon-pohon yang ada disekitar sekolah. Selanjutnya di SMA N 2 Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik namun belum ada tempat sampah disekitarnya. Pagar pembatas luar sekolah beberapa ada yang kondisinya kurang baik sehingga perlu dilakukan pengecatan ulang.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:

- ruang kepala sekolah,
- ruang wakil kepala sekolah,
- ruang guru,
- ruang tata usaha,
- ruang Bimbingan dan Konseling (BK),
- ruang OSIS,
- laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- laboratorium TI
- ruang AVA / multimedia,
- ruang tamu / piket,
- perpustakaan,
- koperasi peserta didik,
- aula / joglo,
- ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS),
- masjid,
- pos satpam,
- lapangan upacara,
- lapangan basket,
- lapangan voli,



- *green house*
- gudang olah raga
- kantin dan WC,
- studio musik.

b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII, sedangkan untuk kelas X dan XI diterapkan kurikulum 2013.

2. Potensi Guru dan karyawan



SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 63 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 858 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- o kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas MIIA dan 1 kelas IIS.
- o kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
- o kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah Peserta didik	Kelas XI	Jumlah Peserta didik	Kelas XII	Jumlah Peserta didik
X MIIA 1	33	XI IA 1	34	XII IA 1	34
X MIIA 2	32	XI IA 2	34	XII IA 2	34
X MIIA 3	32	XI IA 3	34	XII IA 3	34
X MIIA 4	32	XI IA 4	34	XII IA 4	34



X MIIA 5	32	XI IA 5	34	XII IA 5	34
X MIIA 6	32	XI IA 6	34	XII IA 6	34
X MIIA 7	32	XI IA 7	31	XII IA 7	34
X MIIA 8	32	XI IS 1	26	XII IS 1	24
X IIS 1	30	XI IS 2	24	XII IS 2	24
Jumlah	287	Jumlah	285	Jumlah	286

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- Olahraga (Voli, Sepak Bola, Karate, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- Iptek (*Robotic, computer maintenance, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN*).
- Mental (Mentoring).
- Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran seni budaya untuk siswa kelas XII. Untuk siswa kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar



sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI.

Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, dimana kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru tetapi juga kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

3. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama KKN-PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Agar pelaksanaan program KKN-PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan KKN-PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :



1. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang bervariasi
- 5) Teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 6) Praktik pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik membuat media pembelajaran
- 9) Praktik menutup pelajaran

2. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran



- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan RPP
2. Persiapan Mengajar
3. Pembuatan Media
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Silabus



- Analisis hari efektif dan Analisis hasil belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a. Membuka pelajaran

- Doa dan salam
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Apersepsi (pendahuluan)

b. Kegiatan inti pelajaran

- Penyampaian materi
- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poin plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik

c. Menutup pelajaran

- Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan maksimal satu minggu setelah penarikan dari lokasi KKN – PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. **Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.



Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Mereview dan tanya jawab
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan respon dari peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjutan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:



Tahap Pra – PPL 1

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

1. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar calon mahasiswa PPL lebih siap serta lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi calon mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa juga diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan diatas.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan KKN PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil hikmah dari pelaksanaan PPL tahun-tahun sebelumnya.



c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas menarik serta bagaimana memahami respon peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk merumuskan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang membuat mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh yang sudah dipelajari pada proses pra-PPL dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan, serta metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.



b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan timbal balik yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi hasil observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program PPL

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XII IA 3, XII IA 5, XII IA 7, XI IS 1, dan XI IS 2. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA N 2 Yogyakarta. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar jam pelajaran bervariasi dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada



mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu tentang sesorah untuk kelas XII, pranatacara dan campursari untuk kelas XI.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran bahasa jawa yang sedang dipelajari.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode diskusi kelompok serta metode demonstrasi sesuai dengan kebutuhan. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, di antaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuannya yang merupakan rencana guru dalam melakukan proses pembelajaran. Namun jika terjadi hal-hal yang diluar rencana, guru bisa berimprovisasi jika diperlukan asalkan tidak melenceng dari target proses pembelajaran.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tertarik dan termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin



dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik. Cara yang digunakan adalah dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami oleh para peserta didik. Metode lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, jika perlu peserta didik diberikan tugas rumah. Pembelajaranpun diakhiri dengan doa agar ilmu yang telah ditularkan oleh pendidik bisa bermanfaat untuk para peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta:

1. Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta, berlangsung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XI dengan materi pranatacara dan campursari, sedangkan untuk



kelas XII adalah materi tentang sesorah. Jumlah jam tiap pertemuan di tiap minggunya adalah 2 jam pelajaran untuk tiap-tiap kelas. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi Pembelajaran
- e. Kegiatan Pembelajaran
- f. Penggunaan Bahasa
- g. Alokasi Waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup Pelajaran
- j. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1. Pendahuluan

- a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

- b. Menanyakan materi pertemuan sebelumnya



Peserta didik diingatkan tentang materi yang sebelumnya pernah diajarkan untuk menentukan materi awal yang akan disampaikan.

c. Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan membahas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

d. Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

2. Kegiatan Inti

a. Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi pekerjaan wajib yang harus dilakukan.

b. Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam beberapa pertemuan peserta didik mengerjakan latihan soal, baik dikerjakan secara perorangan maupun secara kelompok. Akan tetapi dalam praktek mengajar yang dilakukan praktikan, latihan soal biasa dikerjakan dalam level kelompok agar melatih bekerja sama dengan individu sekitar.

c. Penugasan Presentasi

Peserta didik yang sudah dibagi dalam beberapa kelompok tadi diberikan tugas untuk membahas tema tertentu. Tema-tema tersebut kemudian dipresentasikan ke depan kelas ataupun hanya dengan berdiri ditempat, jika diperlukan maka akan dibuka sesi pertanyaan.

3. Penutup

a. Mengambil kesimpulan



Praktikan beserta para peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi diujung waktu pelajaran. Praktikan juga harus memastikan semua peserta didik memahami semua materi yang telah disampaikan.

b. Refleksi

Peserta didik diingatkan tentang manfaat hal positif yang bisa diambil. Materi yang telah disampaikan diharapkan bisa terus teringat dalam benak peserta didik.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang lebih dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar di sekolah. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Praktikan harus menyiapkan media sesiap-siap mungkin.
2. Praktikan diharapkan lebih menjelaskan tentang materi yang disampaikan.
3. Praktikan harus lebih jeli dalam memperhatikan alokasi waktu.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL



Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang ada dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Keanekaragaman jenis kepribadian peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi dan lebih kreatif.
 - b. Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Namun ada juga peserta didik yang lebih sibuk dengan *gadget*-nya sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.
3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi. Hal itu dilakukan agar praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Refleksi

Pelaksanaan program KKN individu dan PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga kebanyakan program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik dari peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pertumbuhan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yaitu dengan mengajar agar memperoleh pengalaman, karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar serta berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.



- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar di lingkungan sekolah maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin membutuhkan pelajaran bahasa Jawa.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 2 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - Perlunya ketegasan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan KKN-PPL sehingga mahasiswa dapat mengetahui apa yang perlu disiapkan dan dilakukan.
 - Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan KKN-PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - Pihak UNY seharusnya lebih memperhatikan tentang anggota PPL pada saat disekolah.
2. Pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran bahasa Jawa.
3. Pihak mahasiswa KKN-PPL



**TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
- b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai mati, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan KKN-PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*.
Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab X Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN-
LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014**

F01

Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Hanif Shiddiq Ismail
 ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11205241059
 GURU PEMBIMBING : Wasana, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.BAHASA DAERAH
 DOSEN PEMBIMBING : Hesti Mulyani, M. Hum

No.	Program/Keg PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Membuat RPP											
	a. Persiapan						1	1	1	2	2	7
	b. Pelaksanaan						2	2	2	4	4	14
	c. Evaluasi						2	2	2	4	4	14
2	Membuat media pembelajaran											
	a. Persiapan					1	1	1	1,5	1,5	1,5	7,5
	b. Pelaksanaan					3	3	3	3	3	8	23
	c. Evaluasi					3	3	3	3	3	8	23
3	Observasi											
	a. Persiapan			0,5	0,5							1
	b. Pelaksanaan			3	3							6
	c. Evaluasi			0,5	0,5							1

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Hesti Mulyani, M. Hum.

Wasana, S. Pd.

HanifShiddiq Ismail



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Hanif Shiddiq Ismail
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHASISWA : 11205241059
GURU PEMBIMBING : Wasana, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA JAWA
DOSEN PEMBIMBING : Hesti Mulyani, M. Hum

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Observasi	Penerimaan Peserta Didik Baru	3 Jam
2.	Jum'at, 4 Juli 2014	Konsultasi	Membahas proses belajar mengajar dengan guru pembimbing	1 Jam
3.	Senin, 7 Juli 2014	Observasi	Masa Orientasi Peserta Didik Baru	3 Jam
4.	Rabu, 6 Agustus 2014	Konsultasi	Pembagian tugas mengajar di kelas XII IA 3, XII IA 5, XII IA 7	2 Jam
5.	Kamis, 7 Agustus 2014	PPL	Membuat RPP 1	2 Jam
6.	Kamis, 7 Agustus 2014	Media Pembelajaran	Membuat Powerpoint materi pembelajaran	3 Jam

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	4			
7.	Jumat, 8 Agustus 2014	Konsultasi	Konsultasi RPP yang dirancang	2 Jam
8.	Jumat, 8 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XII IA 3, XII IA 5, XII IA 7 materi Sesorah	6 Jam
9.	Jumat, 8 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
10.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi	Pembagian tugas mengajar di kelas XI IS1 dan XI IS2	1 Jam
11.	Kamis, 14 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP 2	2 Jam
12.	Kamis, 14 Agustus 2014	Media Pembelajaran	Membuat Powerpoint materi pembelajaran	3 Jam
13	Jumat, 15 Agustus 2014	Konsultasi	Konsultasi RPP yang dirancang	2 Jam
14	Jumat, 15 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IS 2 materi Pranatacara	2 Jam
15	Jumat, 15 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
16	Sabtu, 16 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IS 1 materi Pranatacara	2 Jam
17	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
18	Rabu, 20 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP 3	2 Jam
19	Rabu,	Media	Membuat Powerpoint dan Video pembelajaran	3 Jam

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	20 Agustus 2014	Pembelajaran		
20	Jumat, 22 Agustus 2014	Konsultasi	Konsultasi RPP yang dirancang	2 Jam
21	Jumat, 22 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IS 1 materi Campursari	2 Jam
22	Jumat, 22 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
23	Sabtu, 23 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IS 2 materi Campursari	2 Jam
24	Sabtu, 23 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
25	Rabu, 27 Agustus 2014	RPP	Membuat Soal Ulangan Kelas XI IS 1	3 Jam
26	Kamis, 28 Agustus 2014	RPP	Membuat Soal Ulangan Kelas XI IS2	3 Jam
27	Jumat, 29 Agustus 2014	PPL	Ulangan Harian Kelas XI IS1 materi Pranataradan Campursari	2 Jam
28	Sabtu, 30 Agustus 2014	PPL	Ulangan Harian Kelas XI IS2 materi Pranataradan Campursari	2 Jam

Mengetahui

Yogyakarta, 19 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Hesti Mulyani, M. Hum.

Wasana, S.Pd

HanifShiddiq Ismail

REKAPITULASI KEGIATAN PPL

A. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
2. Status Sekolah : Negeri
3. Alamat Sekolah : Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
4. Nama Kepala Sekolah : Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd
5. Nama Guru Pembimbing : Wasana, S. Pd.

B. KETENTUAN TENTANG HASIL OBSERVASI DAN PRAKTIK KETRAMPILAN GURU MENGAJAR

1. Observasi Guru Mengajar

No	Hari/Tanggal	Guru yang Diobservasi	Bidang Studi	Kelas	Jam ke-	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Maret 2014	Wasana, S. Pd.	Bahasa Jawa	XI IPA 3	5&6	

2. Praktik Ketrampilan Mengajar

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-	Paraf Guru Pembimbing
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	Sesorah	XII IA 5	1&2	
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	Sesorah	XII IA 3	3&4	
3.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Sesorah	XII IA 7	5&6	
4.	Jumat, 15 Agustus 2014	Pranatacara	XI IS 2	7&8	
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pranatacara	XI IS 1	7&8	
6.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Campursari	XI IS 1	3&4	
7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Campursari	XI IS 2	1&2	
8.	Jumat, 29 Agustus 2014	Pranatacara dan campursari	XI IS 1	3&4	
9.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pranatacara dan campursari	XI IS 2	1&2	

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wasana, S. Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

NIM: 11205241059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

Indikator:

1. Melagukan tembang campursari.
2. Mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang campursari.

3. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang campursari.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.
2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

E. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Kompetisi

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, TGT (Team Games Tournament)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:
Naskah tembang campursari dan audio
2. Alat/ Bahan:
 - a. LCD atau tape recorder
 - b. White board
 - c. Spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar

1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
3. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari?” 	10’
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru. ➤ Menanya Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari. ➤ Menalar Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari. 	70’

	<p>➤ Mencoba Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru.</p> <p>➤ Jejaring Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan melakukan metode TGT untuk menguasai materi yang telah diberikan</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan isi pokok tembang campursari. 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes Praktik dan tes tertulis
- b. Point dipergunakan TGT
- c. Observasi

2. Bentuk Instrumen:

- a. Soal uraian
- b. Soal untuk TGT

3. Instrumen:

1. Menapa ingkang dipunwastani campursari?
2. Kaseratna cakepan salah satunggaling tembang campursari!
3. Diskusiaken menapa maknanipun tembang campursari ingkang sampun dipunpilih!
4. Menapa piwulang ingkang saged kapendhet saking tembang campursari ingkang sampun dipunpilih?
5. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Didi Kempot – Cidra)

6. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Raras Kawiryan – Jacket Kulit)
7. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Dhalang Poer – Buron)
8. (TGT poin 10) Campursari menika menapa?
9. (TGT poin 10) Sebutna 5 judul tembang campursari!
10. (TGT poin 10) Sebutna 5 wiraswara campursari ingkang misuwur!
11. (TGT poin 20) Tembangna tembang campursari Sewu Kutha!

I. Kunci Jawaban:

1. Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.

2. Cakepan tembang campursari Lir Ilir

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

3. Maknanipun tembang campursari Lir Ilir

Lir-ilir, Lir-ilir (Bangunlah, bangunlah)

Tandure wus sumilir (Tanaman sudah bersemi)

Tak ijo royo-royo (Demikian menghijau)

Tak sengguh penganten anyar (Bagaikan pengantin baru)

Cah angon, cah angon (Anak gembala, anak gembala)

Penekna Blimbing kuwi (Panjatlal (pohon) belimbing itu)

Lunyu-lunyu penekna (Biar licin dan susah tetaplal kau panjat)

Kanggo basuh dodotira (untuk membasuh pakaianmu)

Dodotira, dodotira (Pakaianmu, pakaianmu)

Kumitir bedah ing pinggir (pakaian yang terkoyak-koyak dibagian tepi)

Dondomana, Jlumatana (Jahitlah, Benahilah!!)

Kanggo seba mengko sore (untuk menghadap nanti sore)

Mumpung padhang rembulane (Mumpung bulan bersinar terang)

Mumpung jembar kalangane (mumpung banyak waktu luang)

Ya suraka surak iya!!! (Bersoraklah dengan sorakan Iya!!!)

Sumber : <http://mulok-smp.blogspot.com/2012/11/menyimak-tembang-etnik-lir-ilir.html>

4. Piwulang ingkang saged kapendhet:
 - a. Jujur
 - b. Semangat
 - c. Boten kenging mutung.
5. Didi Kempot – Cidra
6. Raras Kawiryan – Jacket Kulit
7. Dhalang Poer – Buron
8. Salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.
9. Sewu Kutha, Cidra, Jacket Kulit, Klinci Ucul, Prahua Layar
10. Didi Kempot, Waljinah, Manthous, Dhalang Poer, Tedja
11. sewu kutha uwis tak liwati sewu ati tak takoni
nanging kabeh padha rangerteni
lungamu neng endi
pirang tahun aku nggoleki seprene durung bisa nemoni

wis tak coba nglalekake jenengmu saka atiku
sak tenane aku ora ngapusi isih tresna sliramu

umpamane kowe uwis mulya lila aku lila
ya mung siji dadi panyuwunku aku pengen ketemu
sanajan sak kedeping mata kanggo tamba kangen jroning dhadha

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4

Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

2									
3									

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

- KT : Kurang terampil
 T : Terampil
 ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-buta Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Tuladha cakepan tembang Campursari

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

Indikator:

1. Melagukan tembang campursari.
2. Mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang campursari.
3. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang campursari.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.
2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

E. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:

Naskah tembang campursari dan audio

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD atau tape recorder
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus

2. Sumber Belajar

1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
3. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	

	<p>2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</p> <p>4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari?”</p>	10’
Kegiatan Inti	<p>➤ Mengamati Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru.</p> <p>➤ Menanya Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari.</p> <p>➤ Menalar Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari.</p> <p>➤ Mencoba Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru.</p> <p>➤ Jejaring Dibantu guru, peserta didik menyimpulkan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil</p>	70’
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan isi pokok tembang campursari.</p>	10’

	2. Guru memberikan tugas individual.	
--	--------------------------------------	--

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes Praktik dan tes tertulis
- b. Observasi

2. Bentuk Instrumen:

- a. Soal uraian
- b. lembar observasi

3. Instrumen:

1. Menapa ingkang dipunwastani campursari?
2. Kaseratna cakepan salah satunggaling tembang campursari!
3. Diskusiaken menapa maknanipun tembang campursari ingkang sampun dipunpilih!
4. Menapa piwulang ingkang saged kapendhet saking tembang campursari ingkang sampun dipunpilih?

I. Kunci Jawaban:

1. Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.
2. Cakepan tembang campursari Lir Ilir

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

3. Maknanipun tembang campursari Lir Ilir

Lir-ilir, Lir-ilir (Bangunlah, bangunlah)

Tandure wus sumilir (Tanaman sudah bersemi)

Tak ijo royo-royo (Demikian menghijau)

Tak sengguh penganten anyar (Bagaikan pengantin baru)

Cah angon, cah angon (Anak gembala, anak gembala)

Penekna Blimbing kuwi (Panjatlal (pohon) belimbing itu)
 Lunyu-lunyu penekna (Biar licin dan susah tetaplah kau panjat)
 Kanggo basuh dodotira (untuk membasuh pakaianmu)
 Dodotira, dodotira (Pakaianmu, pakaianmu)
 Kumitir bedah ing pinggir (pakaian yang terkoyak-koyak dibagian tepi)
 Dondomana, Jlumatana (Jahitlah, Benahilah!!)
 Kanggo sebo mengko sore (untuk menghadap nanti sore)
 Mumpung padhang rembulane (Mumpung bulan bersinar terang)
 Mumpung jembar kalangane (mumpung banyak waktu luang)
 Ya suraka surak iya!!! (Bersoraklah dengan sorakan Iya!!!)

Sumber : <http://mulok-smp.blogspot.com/2012/11/menyimak-tembang-etnik-lir-ilir.html>

4. Piwulang ingkang saged kapendhet:
 - a. Jujur
 - b. Semangat
 - c. Boten kenging mutung.

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Guru Mata Pelajaran

Wasana, S.Pd.

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Mahasiswa

Hanif Shiddiq Ismail

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-buta Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Tuladha cakepan tembang Campursari

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : XII / I

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Standar Kompetensi : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaba terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar : Menganalisis salah satu teks *macapat* (*Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana*), baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi makna dari tembang *Kinanthi*.
2. Siswa dapat menyebutkan kata-kata sulit yang terdapat pada tembang *Kinanthi*.
3. Siswa dapat membedakan mana *guru gatra, guru wilangan, guru lagu* dari tembang *Kinanthi*.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

- a. mengidentifikasi makna dari tembang *Kinanthi*.
- b. menyebutkan kata-kata sulit yang terdapat pada tembang *Kinanthi*.
- c. membedakan mana *guru gatra, guru wilangan, guru lagu* dari tembang *Kinanthi*.

II. Materi Pembelajaran

Macapat menika salah satunggaling jinis kasusastraan Jawi. Macapat menika jinising jinis kasusastran Jawi ingkang tasih kaiket dening paugeran inggih menika guru lagu, guru wilangan saha guru gatra. Macapat menika jinisipun wonten kathah, kados Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana, lan sapanunggalanipun.

Guru gatra menika wilangan larik/gatra saben pada. Guru wilangan menika wilangan wanda utawi suku kata wonten ing saben gatra. Guru lagu menika andhapipun swanten wanda wonten ing pungkasan ing saben gatra. Jinising Sekar Macapat menika watakipun utawi ciri khasipun benten antawisipun macapat satunggal kaliyan sanesipun, kadas Kinanthi menika ngemu teges tuntunan utawi dipuntuntun supados saged madosi jati dirinipun.

(Kapethik kanti ewah-ewahan saperlune saking Modul Bahasa Jawa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3, 2013)

Tuladha tembang macapat Kinanthi.

5	6	6	6	6	1	2	2
mi-	der-	ing	rat	a-	nge-	la-	ngut
.
2	2	1	1	6	61	5	6
le-	la-	na	nja-	jah	ne-	ga-	ri
.
5	6	1	1	1	1	1	61
mu-	beng	te-	pi-	ning	sa-	mu-	dra
5	5	5	5	5	2	32	1
su-	meng-	ka	ang-	gra-	ning	wu-	kir
1	2	3	5	5	5	5	5
a-	ne-	la-	sak	wa-	na-	wa-	sa
3	2	2	2	2	32	3	5
tu-	mu-	run	ing	ju-	rang	tre-	bis

Tegesing tembung sawatawis

Mider = lunga mênyang ing endi-endi

Rat = jagad

Wanawasa = alas gedhe

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi Kelompok
3. TGT
4. Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	A. Kegiatan awal (pembukaan) <ul style="list-style-type: none">– Pembukaan: mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.– Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Nate mireng macapat?</i>”– Topik Materi = Apakah pelajaran yang bisa diambil dari tembang <i>macapat Kinanthi?</i>	10 menit
Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2.	B. Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">– Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai tembang <i>macapat</i>.– Siswa diperdengarkan contoh tembang <i>Kinanthi</i> menggunakan media.– Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah belajar menggunakan metode <i>Team Game Tournament</i>. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">– Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang definisi macapat, macam-macam macapat, aturan macapat.– Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang.	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan aturan main dalam Team Game Tournament - Guru membacakan soal yang telah disediakan. - Perwakilan siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan yang dibacakan guru secara berebut, dengan mengangkat tangan (ditunjuk siapa yang lebih dulu mengangkat tangan). - Kelompok yang menjawab pertanyaan, jika benar diberi skor sesuai point soal dan yang salah diberi skor 0. - Kelompok yang berhasil mengumpulkan skor tertinggi menjadi pemenang dan diberi apresiasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi dan membantu menafsirkan bila ada kata-kata yang sulit dipahami. 	
3.	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Refleksi: siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Siswa diberi tugas untuk mempelajari kembali yang sudah disampaikan dan mempersiapkan untuk materi minggu depan. 	10 menit
Total		90 Menit

V. Sumber / Media / Alat Pembelajaran

Sumber pembelajaran :

Abikusno. 1996. *Pepak Basa Jawa Anyar*. Surabaya: Express

Media pembelajaran: rekaman tembang *macapat Kinanthi*, *powerpoint*

Alat pembelajaran: *Laptop, Speaker, LCD Proyektor*.

VI. Penilaian

Jenis : Tes non tertulis dan tertulis

Bentuk : Tes uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria	Nilai
1. Mengidentifikasi makna dari tembang <i>Kinanthi</i>	<i>Wosing tembang macapat Kinanthi menika menapa kemawon?</i>	Ketepatan menjelaskan isi dari tembang	10
2. Menjelaskan kata-kata sulit yang ada dalam tembang <i>macapat Kinanthi</i> .	<i>Menapa ingkang dipunwastani Wanawasa ?</i>	Ketepatan menafsirkan makna kata-kata yang sulit dipahami.	10
3. Menunjukkan guru lagu, guru wilangan, guru gatra dari tembang <i>macapat Kinanthi</i> .	<p>1. Guru lagunipun macapat Kinanthi.</p> <p>2. Guru wilanganipun macapat Kinanthi.</p> <p>3. Guru gatraniipun macapat Kinanthi.</p> <p>4. Guru lagunipun macapat Pangkur.</p> <p>5. Guru wilanganipun macapat Pangkur.</p> <p>6. Guru gatraniipun macapat Pangkur.</p>	Ketepatan menunjukkan guru lagu, guru wilangan dan guru gatra	60
Indikator	Instrumen	Kriteria	Nilai
4. Siswa mengidentifikasi watak dari tembang <i>macapat Kinanthi</i> .	<i>Kaandharna watak tembang macapat Kinanthi.</i>	- Ketepatan isi - Ketepatan ejaan.	20
Jumlah Nilai			100

Kunci Jawaban

1. *Wancinipun piyantun madosi jati diri wonten ing pagesangan punika*
2. *Wanawasa inggih menika alas gedhe*
3. *Kinanthi Guru gatranipun 6, guru wilanganipun 8.8.8.8.8., guru lagunipun u.i.a.i.a.i*
Pangkur Guru gatranipun 7, guru wilanganipun 8.11.8.7.12.8.8, guru lagunipun a.i.u.a.u.a.i
4. *Wibawa lan tresna*

Yogyakarta, 12- September-2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S. Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : XII / I

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Standar Kompetensi : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaba terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar : Menganalisis salah satu teks *macapat* (*Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana*), baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi makna dari tembang *Kinanthi*.
2. Siswa dapat menyebutkan kata-kata sulit yang terdapat pada tembang *Kinanthi*.
3. Siswa dapat membedakan mana *guru gatra, guru wilangan, guru lagu* dari tembang *Kinanthi*.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

- a. mengidentifikasi makna dari tembang *Kinanthi*.
- b. menyebutkan kata-kata sulit yang terdapat pada tembang *Kinanthi*.
- c. membedakan mana *guru gatra, guru wilangan, guru lagu* dari tembang *Kinanthi*.

II. Materi Pembelajaran

Macapat menika salah satunggaling jinis kasusastraan Jawi. Macapat menika jinising jinis kasusastran Jawi ingkang tasih kaiket dening paugeran inggih menika guru lagu, guru wilangan saha guru gatra. Macapat menika jinisipun wonten kathah, kados Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana, lan sapanunggalanipun.

Guru gatra menika wilangan larik/gatra saben pada. Guru wilangan menika wilangan wanda utawi suku kata wonten ing saben gatra. Guru lagu menika andhapipun swanten wanda wonten ing pungkasan ing saben gatra. Jinising Sekar Macapat menika watakipun utawi ciri khasipun benten antawisipun macapat satunggal kaliyan sanesipun, kadas Kinanthi menika ngemu teges tuntunan utawi dipuntuntun supados saged madosi jati dirinipun.

(Kapethik kanti ewah-ewahan saperlune saking Modul Bahasa Jawa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3, 2013)

Tuladha tembang macapat Kinanthi.

5	6	6	6	6	1	2	2
mi-	der-	ing	rat	a-	nge-	la-	ngut
.
2	2	1	1	6	61	5	6
le-	la-	na	nja-	jah	ne-	ga-	ri
.
5	6	1	1	1	1	1	61
mu-	beng	te-	pi-	ning	sa-	mu-	dra
5	5	5	5	5	2	32	1
su-	meng-	ka	ang-	gra-	ning	wu-	kir
1	2	3	5	5	5	5	5
a-	ne-	la-	sak	wa-	na-	wa-	sa
3	2	2	2	2	32	3	5
tu-	mu-	run	ing	ju-	rang	tre-	bis

Tegesing tembung sawatawis

Mider = lunga mênyang ing endi-endi

Rat = jagad

Wanawasa = alas gedhe

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi Kelompok
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	A. Kegiatan awal (pembukaan) <ul style="list-style-type: none">– Pembukaan: mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.– Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Nate mireng macapat?</i>”– Topik Materi = Apakah pelajaran yang bisa diambil dari tembang <i>macapat Kinanthi?</i>	10 menit
Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2.	B. Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">– Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai tembang <i>macapat Kinanthi</i>.– Siswa dibagi menjadi 2-3 kelompok.– Siswa diperdengarkan contoh tembang <i>Kinanthi</i> menggunakan media. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">– Siswa secara kelompok mulai mendiskusikan pertanyaan yang diajukan oleh guru– Siswa secara individu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru hasil dari diskusi kelompok.– Siswa secara individu menanggapi jawaban siswa atau kelompok lain tentang tembang <i>macapat</i>	70 menit

	<p><i>Kinanthi.</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memotivasi dan membantu menafsirkan bila ada kata-kata yang sulit dipahami. 	
3.	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. – Refleksi: siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. – Siswa diberi tugas untuk mempelajari kembali yang sudah disampaikan dan mempersiapkan untuk materi minggu depan. 	10 menit
Total		90 Menit

V. Sumber / Media / Alat Pembelajaran

Sumber pembelajaran :

Abikusno. 1996. *Pepak Basa Jawa Anyar*. Surabaya: Express

Media pembelajaran: rekaman tembang *macapat Kinanthi*, *powerpoint*

Alat pembelajaran: *Laptop, Speaker, LCD Proyektor*.

VI. Penilaian

Jenis : Tes non tertulis dan tertulis

Bentuk : Tes uraian

Indikator	Instrumen	Kriteria	Nilai
1. Mengidentifikasi makna dari tembang <i>Kinanthi</i>	<i>Wosing tembang macapat Kinanthi menika menapa kemawon?</i>	Ketepatan menjelaskan isi dari tembang	20
2. Menjelaskan kata-kata sulit yang ada dalam tembang	<i>Menapa ingkang dipunwastani Wanawasa ?</i>	Ketepatan menafsirkan makna kata-kata yang sulit dipahami.	20

<i>macapat Kinanthi.</i>			
3. Menunjukkan guru lagu, guru wilangan, guru gatra dari tembang <i>macapat Kinanthi.</i>	<i>Kinanthi menika guru lagunipun kadospundi, guru gatra lan guru wilanganipun pinten?</i>	Ketepatan menunjukkan guru lagu, guru wilangan dan guru gatra	20
Indikator	Instrumen	Kriteria	Nilai
4. Siswa mengidentifikasi watak dari tembang <i>macapat Kinanthi.</i>	<i>Kaandharna watak tembang macapat Kinanthi.</i>	- Ketepatan isi - Ketepatan ejaan.	20
Jumlah Nilai			100

Kunci Jawaban

1. *Wancinipun piyantun madosi jati diri wonten ing pagesangan punika*
2. *Wanawasa inggih menika alas gedhe*
3. *Guru gatraniipun 6, guru wilanganipun 8.8.8.8.8., guru lagunipun u.i.a.i.a.i*
4. *Wibawa lan tresna*

Yogyakarta, 13-September-2014

Menyetujui

Mahasiswa

Wasana, S. Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta

- Pranatacara dan sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian pranatacara

3. Materi prinsip

- Struktur teks pranatacara

- Kaidah teks pranatacara yang baik dan benar
- Tata bahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara

4. Materi prosedural

- Langkah-langkah membuat naskah teks pranatacara

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : Kompetisi
- Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, TGT (Team Games Tournament)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah pranatacara atau tayangan pranatacara

2. Alat/ bahan:

- TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- White board
- Spidol dan penghapus
- Audio Visual

3. Sumber Belajar:

- Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan 4. menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus 	10’

	<p>dikuasai peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan”</p>	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi mendiskusikan struktur pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan kaidah pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur pranatacara yang baik dan benar. 	70'

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara. <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan melakukan metode TGT untuk menguasai materi yang telah diberikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes
- b. Poin TGT
- c. Observasi

2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Soal TGT
- c. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

1. Cobi panjenengan analisis menapa kemawon ingkang dados struktur pranatacara!

2. Cobi panjenengan damel teks pranatacara saking salam pambuka dumugi rantamaning adicara!
3. Cobi panjenengan cek malih teks pranatacara kelompok panjenengan lan menawi wonten tembung ingkang kirang trep dipunleresaken!
4. (TGT poin 5) Pranatacara menika menapa?
5. (TGT poin 5) Sebataken 4 sanguning menawi dados pranatacara!
6. (TGT poin 10) Strukturipun Pranatacara menika menawa kemawon?
7. (TGT poin 20) Paring tuladha salam lan pakurmatan kados dene pranatacara!
8. (TGT poin 20) Paring tuladha syukur lan rantamaning adicara kados dene pranatacara!

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur pranatacara
 - 1) Salam
 - 2) Pakurmatan
 - 3) Syukur
 - 4) Urutaning Acara
 - 5) Atur panuwun lan pangapura
 - 6) Panutup

2. Nuwun,
 Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten
 Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan
 Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi
 Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

 Inggang sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

 Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

Pambuka

Atur pambagya dening bapak dukuh

Wilujengan

Pengaosan

Ngintun donga

Panutup

3. Tembung ingkang kirang trep inggih menika makempal, dipungantos dados pinanggih.

4. Tiyang ingkang gadhah jebibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

5. Olahswara, Olahbasa, Olahraga, Olahbusana.

6. Salam

Pakurmatan

Syukur

Urutaning Acara

Atur panuwun lan pangapura

Panutup

7. Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten

Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan

Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi

Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

8. Inkang sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

Pambuka

Atur pambagya dening bapak dukuh

Wilujengan

Pengaosan

Ngintun donga

Panutup

J. Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Yogyakarta, 9 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

2									
3									

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Materi pranatacara:

PANGERTOSAN PRANATACARA LAN PAMEDHARSABDA

Pranatacara kasebat ugi pambiwara, paniti laksana, paniti adicara, MC (master of ceremony). Pranatacara saking tembung “*pranata*” lan “*acara*”. Mila pranatacara inggih punika tiyang ingkang gadhah jejibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

Pamedhar sabda kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, sesorah. Medhar sabda inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong

- d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

CAK-CAKANIPUN (URUT-URUTANIPUN) PRANATACARA

1. Salam
2. Pakurmatan
 - a. Dhateng tiyang ingkang gadhah pangkat (Prof., Dr. Drs.)
 - 1) Pantes sinudarsana
 - 2) Inkang minulya
 - 3) Inkang wicaksana
 - 4) dahat kinormatan
 - 5) dahat minulya ing pambudi
 - 6) Inkang tansah memayu pepayoning kautaman
 - b. Dhateng tiyang trah luhur kados presiden, menteri lsp.
 - 1) Mahambeg berbudi bawa leksana
 - 2) Mahambeg berbudi paramarta
 - 3) Mahambeg berbudi darma
 - 4) Mahambeg berbudi utama
 - c. Dhateng sesepuh (RT, RW lsp.)
 - 1) Dahat pinundhi-pundhi
 - 2) Dahat kapundhi-pundhi
 - 3) Dahat kinabekten
 - 4) Kinungkung ing kamulyan
 - 5) Inkang dahat sinungkeman
 - 6) Inkang pana ing pamengku
 - d. Dhateng sesami
 - 1) Satuhu asih ing sasana
 - 2) Satuhu hanunggal jiwa ing jiwa
 - 3) Rena ing sasana
 - 4) Suka ing sasana
 - 5) Satuhu dahat suka sih basuki

3. Pembuka

Tuladha Pembuka:

“Nuwun saderengipun mugi tinebihna tulaksarik, saha kinalisna saking sarusiku, sikudhendha, tuwin tinebihna saking bendu. Bokbilih pribadhi jasad kula ing ngriki kumawantun ngadeg ing ngarsa panjenengan sedaya kumedah anyigeg wawan pangandikan panjenengan sedaya.”

4. Isi

- a. Maos reroncening adicara (titicara, titilaksana)
- b. Tumapaking adicara
- c. Slundhingan utawi selingan

5. Donga

6. Panutup

Tuladha Pranatacara

Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten

Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan

Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi

Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged pinanggih manunggal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncening adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

1. Pembuka
2. Atur pambagya dening bapak dukuh
3. Wilujengan
4. Pengaosan
5. Ngintun donga
6. Panutup

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:**1. Materi Fakta**

- Pranatacara dan sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian pranatacara

3. Materi prinsip

- Struktur teks pranatacara

- Kaidah teks pranatacara yang baik dan benar
- Tata bahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara

4. Materi prosedural

- Langkah-langkah membuat naskah teks pranatacara

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : Inquiry
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah pranatacara atau tayangan pranatacara

2. Alat/ bahan:

- TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- White board
- Spidol dan penghapus
- Audio Visual

3. Sumber Belajar:

- Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan 4. menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 	10’

	<p>5. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan”</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi mendiskusikan struktur pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan kaidah pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur pranatacara yang baik dan benar. 	<p>70’</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara. <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tatabahasa dalam teks pranatacara dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes
- b. Observasi

2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

1. Cobi panjenengan analisis menapa kemawon ingkang dados struktur pranatacara!

2. Cobi panjenengan damel teks pranatacara saking salam pambuka dumugi rantamaning adicara!
3. Cobi panjenengan cek malih teks pranatacara kelompok panjenengan lan menawi wonten tembung ingkang kirang trep dipunleresaken!

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur pranatacara

- 1) Salam
- 2) Pakurmatan
- 3) Syukur
- 4) Urutaning Acara
- 5) Atur panuwun lan pangapura
- 6) Panutup

2. Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten
Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan
Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi
Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

Pambuka

Atur pambagya dening bapak dukuh

Wilujengan

Pengaosan

Ngintun donga

Panutup

3. Tembung ingkang kirang trep inggih menika makempal, dipungantos dados pinanggih.

J. Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

2									
3									

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Materi pranatacara:

PANGERTOSAN PRANATACARA LAN PAMEDHARSABDA

Pranatacara kasebat ugi pambiwara, paniti laksana, paniti adicara, MC (master of ceremony). Pranatacara saking tembung “*pranata*” lan “*acara*”. Mila pranatacara inggih punika tiyang ingkang gadhah jejibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

Pamedhar sabda kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, sesorah. Medhar sabda inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong

- d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

CAK-CAKANIPUN (URUT-URUTANIPUN) PRANATACARA

1. Salam
2. Pakurmatan
 - a. Dhateng tiyang ingkang gadhah pangkat (Prof., Dr. Drs.)
 - 1) Pantes sinudarsana
 - 2) Inkang minulya
 - 3) Inkang wicaksana
 - 4) dahat kinormatan
 - 5) dahat minulya ing pambudi
 - 6) Inkang tansah memayu pepayoning kautaman
 - b. Dhateng tiyang trah luhur kados presiden, menteri lsp.
 - 1) Mahambeg berbudi bawa leksana
 - 2) Mahambeg berbudi paramarta
 - 3) Mahambeg berbudi darma
 - 4) Mahambeg berbudi utama
 - c. Dhateng sesepuh (RT, RW lsp.)
 - 1) Dahat pinundhi-pundhi
 - 2) Dahat kapundhi-pundhi
 - 3) Dahat kinabekten
 - 4) Kinungkung ing kamulyan
 - 5) Inkang dahat sinungkeman
 - 6) Inkang pana ing pamengku
 - d. Dhateng sesami
 - 1) Satuhu asih ing sasana
 - 2) Satuhu hanunggal jiwa ing jiwa
 - 3) Rena ing sasana
 - 4) Suka ing sasana
 - 5) Satuhu dahat suka sih basuki
3. Pambuka

Tuladha Pambuka:

“Nuwun saderengipun mugi tinebihna tulaksarik, saha kinalisna saking sarusiku, sikudhendha, tuwin tinebihna saking bendu. Bokbilih pribadhi jasad kula ing ngriki kumawantun ngadeg ing ngarsa panjenengan sedaya kumedah anyigeg wawan pangandikan panjenengan sedaya.”

4. Isi

- a. Maos reroncening adicara (titicara, titilaksana)
- b. Tumapaking adicara
- c. Slundhingan utawi selingan

5. Donga

6. Panutup

Tuladha Pranatacara

Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten

Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan

Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi

Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged pinanggih manunggal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

1. Pambuka
2. Atur pambagya dening bapak dukuh
3. Wilujengan
4. Pengaosan
5. Ngintun donga
6. Panutup

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XII / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menganalisis isi teks pranata adicara serta sesorah yang masih belum sesuai dengan penggunaan bahasa Jawa baku baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:**1. Materi Fakta**

- Sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian sesorah

3. Materi prinsip

- Struktur teks dan sesorah

- Tata bahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara dan sesorah

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : Kompetisi
- Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, TGT (Team Games Tournament)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah sesorah atau tayangan sesorah

2. Alat/ bahan:

- TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- White board
- Spidol dan penghapus

3. Sumber Belajar:

- Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa I*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan”. Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah 	10’

	teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan”	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara atau sesorah pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara atau sesorah. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan struktur sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan kaidah sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan 	70’

	<p>dalam teks sesorah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan melakukan metode TGT untuk menguasai materi yang telah diberikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes
- b. Poin TGT
- c. Observasi

2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Soal TGT
- c. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

1. Cobi panjenengan analisis sruktur saking tuladha teks sesorah menika!
2. Cobi panjenengan padosi tegesing tembung ingkang dereng panjenengan mangertosi.
3. (TGT poin 5) Sesorah menika menapa?
4. (TGT poin 5) Sebataken 4 sanguning menawi dados pamedhar sabda!
5. (TGT poin 10) Kasebatna strukturipun sesorah kanthi urut!
6. (TGT poin 20) Paring tuladha uluk salam, purwaka, lan isi menawi sesorah!

7. (TGT poin 30) Paring tuladha uluk salam, isi, lan pangajeng-ajeng, panutup menawi sesorah!

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur sesorah

- a. Uluk salam/ salam pambuka

Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.

- b. Purwaka/ pamuji

Isinipun: ngunjukaken puji sukur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.

- c. Isi/ wigatining atur

Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).

- d. Pengajeng- ajeng

Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.

- e. Panutup

Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten salah bawa ingkang boten mranani lsp.

2. Tegesing tembung wonten ing tuladha teks sesorah

sinudarsana = ditiru

ganda = ambu, wewangi

labuh = mulai

labet = tilas

labuh labetipun = jasa

basuki = slamet, rahayu

makantar = murub mubyar-mubyar

pindha = kaya, seperti

waja = wesi atos

ngudi = kagunan

pangaribawa = prabawa, daya

lelabetanipun =jasa

ngrembaka = akeh godhonge (tumbuhan)

dipunlirwakake = ora digatekke

prasaja = apa anane

sadhengah = semua

asah = pikirane landhep

asih = tresna

asuh = mandheg

3. Nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

4. Olahswara, Olahbasa, Olahraga, Olahbusana.

5. Uluk salam, Pambuka, Isi, Pangajeng-ajeng, Panutup

6. Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak Kepala Sekolah ingkang dahat kinurmatan, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta ingkang sinudarsana, sarta kanca-kanca ingkang kula tresnani. Mangga kula panjenengan sedaya sareng-sareng ngaturaken puja saha puji syukur dhumateng ngarsanipun Gusti Allah ingkang maha mirah, inggih awit saking kamirahanipun kula panjengan sedaya saged kempal wonten ing adicara pahargyan pengetan dinten kartini ing wekdal menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang kula tresnani.

7. Assalamualaikum Wr. Wb.

Pengetan dinten Kartini wigatos sanget tumrap kula saha panjenengan sedaya. R.A Kartini ibaratipun kados dene sekar ingkang tansah ambabar ganda arum ing bangsa Indonesia. Labuh labetipun R.A Kartini saestu luhur sanget tumrap kaum wanita. Langkung-langkung ing wekdal menika upaya ingkang dipun tindakaken R. A. Kartini saged ndadosaken kangge majengipun bangsa Indonesia ingkang kita tresnani menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang suka ing basuki. Pancen sampun dados kodratipun wanita limrah nggadahi raos ingkang kalangkung alus. Sanadyan mekaten, greget ing manah tansah makantar pindha waja ngudi kautaman. Sadaya punika inggih awit

saking pangaribawa lelabetanipun Ibu Kartini ingkang sampun tumancep saha ngrembaka ing manahipun wanita Indonesia. Kanthi mekaten menika, sumangga para kadang putri sami saged nglajengaken gegayuhan tuwin lelabetanipun Ibu Kartini ingkang luhur punika. Inggih boten kenging dipunlirwakaken inggih punika ingkang tansah ngudi jati dhirinipun putri Indonesia. Putri Indonesia ingkang prasaja, mrantasi sadhengah karya.

Mugi-mugi wanita Indonesia saged gesang rukun, mat-sinamat, sih sinisihan, lan sami asah, asih, saha asuh. Cekap semanten atur kula, bilih kathah lepatipun kula nyuwun agunging pangapunten.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Yogyakarta, 8 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

2										
3										

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XII IPA5/ Genap

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Lampiran 3: materi pranatacara dan sesorah:

PANGERTOSAN SESORAH

Sesorah kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, pamedhar sabda. Sesorah inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero,mbat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, sora lan lirhipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya

4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

URUT-URUTANIPUN SESORAH

1. Uluk salam/ salam pambuka
Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.
2. Purwaka/ pamuji
Isinipun: ngunjukaken puji sokur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.
3. Isi/ wigatining atur
Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).
4. Pengajeng- ajeng
Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.
5. Panutup
Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten salah bawa ingkang boten mranani lsp.

BABAGAN INGKANG KEDAH DIPUNSINGKIRI NALIKA SESORAH

1. Polatan mbesengut
2. Gugup
3. Gumujeng ingkang dipundamel-damel
4. Asring ningali cathetan
5. Ngobahaken tangan utawi sikil
6. Mlompah-mlampah
7. Ngadek kaku kados tiyang baris
8. Tangan methentheng/ sedhakep
9. Tangan mlebet ing sak klambi utawi kathok
10. Ampun tumungkul/ ndhingkluk
11. Ampun ndangak

Sesorah Dinten Kartini

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak Kepala Sekolah ingkang dahat kinurmatan, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta ingkang sinudarsana, sarta kanca-kanca ingkang kula tresnani. Mangga kula panjenengan sedaya sareng-sareng ngaturaken puja saha puji syukur dhumateng ngarsanipun Gusti Allah ingkang maha mirah, inggih awit saking kamirahanipun kula panjengan sedaya saged kempal wonten ing adicara pahargyan pengetan dinten kartini ing wekdal menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang kula tresnani. Pengetan dinten Kartini wigatos sanget tumrap kula saha panjenengan sedaya. R.A Kartini ibaratipun kados dene sekar ingkang tansah ambabar ganda arum ing bangsa Indonesia. Labuh labetipun R.A Kartini saestu luhur sanget tumrap kaum wanita. Langkung-langkung ing wekdal menika upaya ingkang dipun tindakaken R. A. Kartini saged ndadosaken kangge majengipun bangsa Indonesia ingkang kita tresnani menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang suka ing basuki. Pancen sampun dados kodratipun wanita limrah nggadahi raos ingkang kalangkung alus. Sanadyan mekaten, greget ing manah tansah makantar pindha waja ngudi kautaman. Sadaya punika inggih awit saking pangaribawa lelabetanipun Ibu Kartini ingkang sampun tumancep saha ngrembaka ing manahipun wanita Indonesia. Kanthi mekaten menika, sumangga para kadang putri sami saged nglajengaken gegayuhan tuwin lelabetanipun Ibu Kartini ingkang luhur punika. Inggih boten kening dipunlirwakaken inggih punika ingkang tansah ngudi jati dhirinipun putri Indonesia. Putri Indonesia ingkang prasaja, mrantasi sadhengah karya.

Mugi-mugi wanita Indonesia saged gesang rukun, mat-sinamat, sih sinisihan, lan sami asah, asih, saha asuh. Cekap semanten atur kula, bilih kathah lepatipun kula nyuwun agunging pangapunten.

Wassalammuallaikum Wr. Wb.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XII / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menganalisis isi teks pranata adicara serta sesorah yang masih belum sesuai dengan penggunaan bahasa Jawa baku baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:**1. Materi Fakta**

- Sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian sesorah

3. Materi prinsip

- Struktur teks dan sesorah

- Tata bahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara dan sesorah

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : Inquiri
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah sesorah atau tayangan sesorah

2. Alat/ bahan:

- TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- White board
- Spidol dan penghapus

3. Sumber Belajar:

- Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 1*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan”. Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan” 	10’

Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara atau sesorah pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara atau sesorah. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan struktur sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan kaidah sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks sesorah. 	70'

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tata bahasa dalam teks sesorah dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:

- a. Tes
- b. Observasi

2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

1. Cobi panjenengan analisis sruktur saking tuladha teks sesorah menika!
2. Cobi panjenengan padosi tegesing tembung ingkang dereng panjenengan mangertosi.

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur sesorah

- a. Uluk salam/ salam pembuka

Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.

- b. Purwaka/ pamuji

Isinipun: ngunjukaken puji sukur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.

c. Isi/ wigatining atur

Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).

d. Pengajeng- ajeng

Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.

e. Panutup

Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten solah bawa ingkang boten mranani lsp.

2. Tegesing tembung wonten ing tuladha teks sesorah

sinudarsana = ditiru

ganda = ambu, wewangi

labuh = mulai

labet = tilas

labuh labetipun = jasa

basuki = slamet, rahayu

makantar = murub mubyar-mubyar

pindha = kaya, seperti

waja = wesi atos

ngudi = kagunan

pangaribawa = prabawa, daya

lelabetanipun =jasa

ngrembaka = akeh godhonge (tumbuhan)

dipunlirwakake = ora digatekke

prasaja = apa anane

sadhengah = semua

asah = pikirane landhep

asih = tresna

asuh = mandheg

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Yogyakarta, 8 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Hanif Shiddiq Ismail

2										
3										

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XII IPA5/ Genap

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Lampiran 3: materi pranatacara dan sesorah:

PANGERTOSAN SESORAH

Sesorah kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, pamedhar sabda. Sesorah inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, sora lan lirihipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

URUT-URUTANIPUN SESORAH

1. Uluk salam/ salam pembuka
Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.
2. Purwaka/ pamuji
Isinipun: ngunjukaken puji sokur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.
3. Isi/ wigatining atur
Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).
4. Pengajeng- ajeng
Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.
5. Panutup
Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten salah bawa ingkang boten mranani lsp.

BABAGAN INGKANG KEDAH DIPUNSINGKIRI NALIKA SESORAH

1. Polatan mbesengut
2. Gugup
3. Gumujeng ingkang dipundamel-damel
4. Asring ningali cathetan
5. Ngobahaken tangan utawi sikil
6. Mlompah-mlampah
7. Ngadek kaku kados tiyang baris
8. Tangan methentheng/ sedhakep
9. Tangan mlebet ing sak klambi utawi kathok
10. Ampun tumungkul/ ndhingkluk
11. Ampun ndangak

Sesorah Dinten Kartini

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak Kepala Sekolah ingkang dahat kinurmatan, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta ingkang sinudarsana, sarta kanca-kanca ingkang kula tresnani. Mangga kula panjenengan sedaya sareng-sareng ngaturaken puja saha puji syukur dhumateng ngarsanipun Gusti Allah ingkang maha mirah, inggih awit saking kamirahanipun kula panjengan sedaya saged kempal wonten ing adicara pahargyan pengetan dinten kartini ing wekdal menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang kula tresnani. Pengetan dinten Kartini wigatos sanget tumrap kula saha panjenengan sedaya. R.A Kartini ibaratipun kados dene sekar ingkang tansah ambabar ganda arum ing bangsa Indonesia. Labuh labetipun R.A Kartini saestu luhur sanget tumrap kaum wanita. Langkung-langkung ing wekdal menika upaya ingkang dipun tindakaken R. A. Kartini saged ndadosaken kangge majengipun bangsa Indonesia ingkang kita tresnani menika.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta saha kanca-kanca ingkang suka ing basuki. Pancen sampun dados kodratipun wanita limrah nggadahi raos ingkang kalangkung alus. Sanadyan mekaten, greget ing manah tansah makantar pindha waja ngudi kautaman. Sadaya punika inggih awit saking pangaribawa lelabetanipun Ibu Kartini ingkang sampun tumancep saha ngrembaka ing manahipun wanita Indonesia. Kanthi mekaten menika, sumangga para kadang putri sami saged nglajengaken gegayuhan tuwin lelabetanipun Ibu Kartini ingkang luhur punika. Inggih boten kenging dipunlirwakaken inggih punika ingkang tansah ngudi jati dhirinipun putri Indonesia. Putri Indonesia ingkang prasaja, mrantasi sadhengah karya.

Mugi-mugi wanita Indonesia saged gesang rukun, mat-sinamat, sih sinisihan, lan sami asah, asih, saha asuh. Cekap semanten atur kula, bilih kathah lepatipun kula nyuwun agunging pangapunten.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI
SMAN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS XI PIIS 1

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke..		
URUT	INDUK			1	2	3
				16 Agustus	22 Agustus	29 Agustus
1	11657	AGUS DWI KURNIAWAN	L	✓	✓	✓
2	11659	ARIFA RISTIANA	P	✓	✓	✓
3	11662	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	P	✓	✓	✓
4	11664	HANANDYA PURNAMA	P	✓	✓	✓
5	11666	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	L	✓	✓	✓
6	11668	KHARISMA ANGGRAENI	P		✓	✓
7	11670	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	L		✓	✓
8	11672	NURRY AIDAWARDHANI	P		✓	✓
9	11674	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGRUM	P	✓	✓	✓
10	11677	SABILLA INTAN MUSTOFA	P	✓	✓	✓
11	11679	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	P	✓	✓	✓
12	11681	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	P		✓	✓
13	11683	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	P		✓	✓
14	11685	CHIKA AULIA	P		✓	✓
15	11687	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	P	✓	✓	✓
16	11689	ENING BUDIARTI	P	✓	✓	✓
17	11691	FITRIANA KUSUMA WARDANI	P		✓	✓
18	11693	INDRA RASYID ERFIANTO	L		✓	✓
19	11695	NADIA SHAFIRA WIJAYA	P	✓	✓	✓
20	11697	NUR ARIFIN MARZUKI	L		✓	✓
21	11699	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	P		✓	✓
22	11701	RIZKI MAULANA ANINDITA	L	✓	✓	✓
23	11703	SARASWATI RIZQI ONILLA	P		✓	✓
24	11705	TASYA GH AISANI SEQUOYAH	P	✓	✓	✓
25	11707	YUDITYA ARUNI	P	✓	✓	✓
26	11708	YULIA RAHMA AINNAYA	P		✓	✓

L = 6

P = 20

KELAS XI PIIS 2

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ...		
URUT	INDUK			1	2	3
				15 Agustus	23 Agustus	30 Agustus
1	11658	ANKE LINTANG KIRANA	P	✓	✓	✓
2	11660	BIMO BAGUS WICAKSONO	L	✓		s
3	11663	FAIZA RAHMAWATI	P	✓	✓	✓
4	11665	HIZBULLAH HANIF	L	✓		✓
5	11667	KATARINA ELSA ANINDITA*	P	✓	✓	✓
6	11669	KURNIA AGMA PUTRA	L	✓		✓
7	11671	NADINE KUSUMA PANGASTUTI	P		✓	✓
8	11673	NURUL ADITYA SUSANTO	P	✓	✓	✓
9	11675	REGITA AYU MAHARANI	P	✓	✓	✓
10	11678	SAQIB FARDAN AHMADA	L	✓	✓	✓
11	11680	SUREYA OEMAR	P	✓	✓	✓
12	11682	WINDYA MIASHARI	P	✓	✓	✓
13	11684	AVYANNA SALSABILA TRIXIE	P	✓	✓	✓
14	11686	CHORINA NURAYNI	P	✓	✓	✓
15	11688	ELMA AZARIA	P	✓	✓	✓
16	11690	FIKRI HAWARI MUHAMMAD	L	✓		✓
17	11692	IBRAHIM RUSLI JUNIOR	L	✓	✓	✓
18	11694	KHOIRUL GARDA WIJAYA	P	✓	✓	✓
19	11696	NOVANDARU SAYUDA PRATAMA	L	✓		✓
20	11698	ORLANDO RAJA GULTOM	L	✓		✓
21	11700	RATNA MURNI ASIH	P	✓	✓	✓
22	11702	ROSEMEINI HERANINGTYAS	P	✓	✓	✓
23	11704	SETYA ANUGRAH RIZKY	L			✓
24	11706	TAZHA AMELIA CAESARANI	P	✓	✓	✓

L = 9

P = 15

Yogyakarta, 18 September 2014

Mahasiswa,

HanifShiddiq Ismail
NIM. 11205241059

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI

SMAN 2 YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS XI PIIS 1

No.		NAMA	ULANGAN
URUT	INDUK		Pranatacara dan Campursari
			29 Agustus
1	11657	AGUS DWI KURNIAWAN	76
2	11659	ARIFA RISTIANA	76
3	11662	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	78
4	11664	HANANDYA PURNAMA	76
5	11666	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	78
6	11668	KHARISMA ANGGRAENI	78
7	11670	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	78
8	11672	NURRY AIDAWARDHANI	78
9	11674	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGRUM	80
10	11677	SABILLA INTAN MUSTOFA	80
11	11679	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	80
12	11681	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	78
13	11683	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	76
14	11685	CHIKA AULIA	78
15	11687	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	80
16	11689	ENING BUDIARTI	82
17	11691	FITRIANA KUSUMA WARDANI	82
18	11693	INDRA RASYID ERFIANTO	80
19	11695	NADIA SHAFIRA WIJAYA	78
20	11697	NUR ARIFIN MARZUKI	76
21	11699	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	78
22	11701	RIZKI MAULANA ANINDITA	80
23	11703	SARASWATI RIZQI ONILLA	82
24	11705	TASYA GH AISANI SEQUOYAH	78
25	11707	YUDITYA ARUNI	80
26	11708	YULIA RAHMA AINNAYA	78

KELAS XI PIIS 2

No.		NAMA	ULANGAN
URUT	INDUK		Pranatacara dan Campursari
			30 Agustus
1	11658	ANKE LINTANG KIRANA	78
2	11660	BIMO BAGUS WICAKSONO	-
3	11663	FAIZA RAHMAWATI	80
4	11665	HIZBULLAH HANIF	76
5	11667	KATARINA ELSA ANINDITA*	78
6	11669	KURNIA AGMA PUTRA	78
7	11671	NADINE KUSUMA PANGASTUTI	78
8	11673	NURUL ADITYA SUSANTO	80
9	11675	REGITA AYU MAHARANI	76
10	11678	SAQIB FARDAN AHMADA	76
11	11680	SUREYA OEMAR	78
12	11682	WINDYA MIASHARI	80
13	11684	AVYANNA SALSABILA TRIXIE	76
14	11686	CHORINA NURAYNI	76
15	11688	ELMA AZARIA	78
16	11690	FIKRI HAWARI MUHAMMAD	78
17	11692	IBRAHIM RUSLI JUNIOR	76
18	11694	KHOIRUL GARDA WIJAYA	76
19	11696	NOVANDARU SAYUDA PRATAMA	76
20	11698	ORLANDO RAJA GULTOM	76
21	11700	RATNA MURNI ASIH	76
22	11702	ROSEMEINI HERANINGTYAS	82
23	11704	SETYA ANUGRAH RIZKY	78
24	11706	TAZHA AMELIA CAESARANI	80

Yogyakarta, 18 September 2014

Mahasiswa,

HanifShiddiq Ismail
NIM. 11205241059